

MANAJEMEN BENGKEL PRODUKSI ALSINTAN CV KARYA BARU KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

**Oleh
Prayoga**

ABSTRAK

CV. Karya Baru yang bertempat di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, perusahaan tersebut bergerak dibidang alsintan (alat dan mesin pertanian) tepat guna sebagai media pembantu para petani supaya lebih cepat, mudah, dan dapat meningkatkan kapasitas produksi baik prapanen maupun pascapanen. CV. Karya Baru memiliki aset perusahaan dan alat mesin penunjang produksi, oleh karena itu manajemen bengkel sangat diperlukan untuk menjaga kelancaran produksi dengan menggunakan alat mesin tersebut. Tujuan penulis melakukan pengamatan di CV. Karya Baru tersebut yaitu, mempelajari ruang lingkup kerja bengkel produksi dan mempelajari manajemen di CV. Karya Baru. Teknis pengumpulan data saat obseravasi dilakukan adalah dengan tiga cara yaitu, interview, metode pengamatan, dan metode studi litelatur. Dari pengumpulan data didapat hasil pengamatan yang pertama ruang lingkup bengkel meliputi lokasi bengkel, denah bengkel, luas bengkel, tata letak peralatan bengkel, penempatan bahan, ketenagakerjaan, aturan bengkel, dan penerapannya, dan hasil pengamatan yang kedua adalah manajemen bengkel di CV. Karya Baru yaitu pelaksanaan manajemen, dan struktur organisasi yang dibentuk untuk menjalankan proses produksi sesuai aturan yang sudah ada.

Kata kunci: tepat guna, ruang lingkup, manajemen bengkel.